

**PROSES BELAJAR MENGAJAR BAHASA ARAB  
PERSPEKTIF *QUANTUM TEACHING* DI MTsN PERAK  
JOMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:**

**MOHAMMAD SIROJIUDIN  
NIM. 02421414**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mohammad Sirojiudin  
Nim : 02421414  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 02 April 2008

Yang Menyatakan



Mohammad Sirojiudin

NIM: 02421414



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi  
Sdr. Mohammad Sirojudin

Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mohammad Sirojudin  
NIM : 02421414  
Judul Skripsi : PROSES BELAJAR MENGAJAR BAHASA ARAB  
PERSPEKTIF QUANTUM TEACHING Di MTsN  
PERAK JOMBANG

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 02 April 2008

Pembimbing

Dr. H. Zaenal Arifin Ahmad M.A.  
NIP. 150 247 913





**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/01/32/08

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab Perspektif *Quantum Teaching* di MTsN Perak Jombang.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mohammad Sirojudin

NIM : 02421414

Telah dimunaqasyahkan pada : 17 April 2008

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Zaenal Arifin Ahmad M,Ag  
NIP. 150247913

Penguji I

Drs. Ahmad Rodli M,Pd  
NIP : 150235954

Penguji II

Drs. Asrori Saud M.Si  
NIP : 150210063

Yogyakarta, 23 April 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

DEKAN



## **MOTTO**

#Seiring bertambahnya ilmu pengetahuan yang kumiliki bertambah pula aku mengetahui kebodohanku, dan seiring bertambahnya aku mengetahui kebodohanku maka bertambah pula keimananku pada TUHAN Yang Maha Esa#

## PERSEMBAHAN

Karya ini khusus kupersembahkan kepada:

*Almamater yang tercinta  
Fakultas tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
yogyakarta*

## ABSTRAK

Mohammad Sirojiudin “ Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab Perspektif *Quantum teaching* di MTsN Perak Jombang” Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Latar belakang masalah yang menjadi alasan pemilihan judul adalah banyak penelitian yang mengungkapkan metode pembelajaran yang diterapkan guru khususnya guru bahasa arab di lembaga pendidikan cenderung monoton, kemudian muncul metode baru yaitu *Quantum teaching* yang sudah terbukti keberhasilannya. model *Quantum teaching*, dan cara untuk mengorkestrasikan proses pengajaran termasuk pengajaran Bahasa Arab. Dengan menerapkan asas utama *Quantum teaching*, pengajaran Bahasa Arab akan mampu membawa dunia peserta didik ke dalam dunia pengajar dan menngantarkan dunia pengajar ke dalam dunia peserta didik

Metode *Quantum teaching* sendiri sudah diterapkan di madrasah ini, tetapi kenyataanya hasil evaluasi menunjukkan nilai rata-rata siswa kurang memuaskan, dari latar belakang tersebut saya merumuskan masalahnya yaitu yang pertama: bagaimana proses belajar mengajar Bahasa Arab di MTsN Perak Jombang, yang kedua adalah : Seberapa jauh proses belajar mengajar Bahasa Arab bernuansa atau beriklim menurut konsep dan asas *Quantum teaching*.

Penelitian ini adalah model penelitian kualitatif, kemudian metode pengumpulan datanya adalah a. metode observasi, b. metode interview, c. metode dokumentasi, d. metode angket. Kemudian metode analisis datanya adalah dengan cara deskriptif analitik karena umumnya data yang dikumpulkan bukan angka, walaupun ada angka sifatnya hanya menunjang saja.

Kemudian setelah melakukan penelitian dan menganalisis data yang sudah terkumpul, penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa: (a). proses belajar mengajar bahasa arab yang ada di mtsn perak jombang terdiri dari tiga tahap yaitu, pendahuluan yang berisi pre-test dan apersepsi, Bagian inti pelajaran adalah berisi tentang tujuan, penyampaian materi, metode, sarana, dan evaluasi. Dan bagian yang terakhir adalah berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. (b). dalam praktek proses belajar mengajar bahasa arab di MTsN Perak Jombang guru Bahasa Arab masih kurang maksimal dalam menerapkan konsep dan asas dari metode dan falsafah *Quantum Teaching*, karena kurangnya media dan sarana yang tersedia, akan tetapi guru bahasa arab di madrasah ini sudah faham dengan metode *Quantum teaching*, hanya saja masih butuh pengalaman lagi, karena metode ini masih dianggap masih baru.

## التجريد

محمد سراجيودين .العملية التعلم وتعليم اللغة العربية على " كوانتم تيجيع" في المدرسة الثناوية الحكومية فيراك جومباع .البحث .جوكجاكرتا :كلية التربية جامعة الاسلامية الحكومية سونان كاليجاكا، ٢٠٠٨

خلفية المسئلة التي تسبب اختيار الموضوع هي كثير البحث الذي يبحث عن طريقة التعليم التي يستخدمها المعلم المخصوص معلم اللغة العربية في مؤسسة التعليم يميل بنغم واحد .ثم تظهر الطريقة الجديدة وهي " كوانتم تيجيع" التي دل نجاحها .الطراز "كوانتم تيجيع" وكيفية تأليف عملية التعليم التي فيها تعليم اللغة العربية .وباستخدام الأسس "كوانتم تيجيع" العليا ستحمل تعليم اللغة العربية إلى عالم المتعلم في عالم المعلم وتوصل إلى عالم المعلم في عالم المتعلم.

وطريقة" كوانتم تيجيع" نفسها استخدمها هذه المدرسة، لكن حقيقتها في التثمين المحصول تدل على أن القيمة بمعدل كانت ناقصا من المقنع .ومن خلفية المسئلة المذكورة اعبر عن تعابير المسئلة وهي : ١ (كيف عملية التعلم وتعليم اللغة العربية في المدرسة الثناوية الحكومية فيراك جومباع، ٢ (كم من بعيد عملية التعلم وتعليم اللغة العربية بحالة على الفكرة والأسس" كوانتم تيجيع".

وهذا بحث نوعي خالص، ثم طريقة جمع البيانات هي :أ (مراقبة، ب (حديث صحفي، ج (توثيق، د(استفتاء .ثم تحللّ البيانات بالطريقة "Deskriptif Analitik"  
لغالب البيانات المجموعة غير النمرة، إذا كانت النمرة فصفتها إلا المساعدة فقط.

(أ :أنها على البحث هذا نتائج دلت المجموعات، البيانات وتحليل البحث بعد ثم على تشمل جومباع فيراك الحكومية الثناوية المدرسة في العربية اللغة وتعليم التعلم عملية نواة وقسم ، Appersepsi و Pre Test على تحتوي التي مقدمة :وهي درحات ثلاث والتثمين، والوسائل، والطريقة، الدرس، وتوصيل الغرض، على يحتوي هو الدراسة وتعليم التعلم عملية اجراء في (ب .والإقتراح الخلاصة على يحتوي هو الأخير والقسم ناقصا كان العربية اللغة معلم جومباع، فيراك الحكومية الثناوية المدرسة في العربية اللغة لنقص "تيجيع كوانتم" وفلسفة الطريقة من والأسس الطراز استخدام في الاقصى الحد من كوانتم" بطريقة فهم المدرسة هذه في العربية اللغة معلم ولكن المتعددة، واللوازم الوسائل .جديدا زال ما الطريقة هذه لأن أيضا، الخبرة الى يحتاج مازال أنه إلا،"تيجيع



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا  
رَسُولُ اللَّهِ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمِينَ .

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan karunianya, darinya kita berasal dan hanya kepadanya kita akan kembali. Dialah yang senantiasa menunjukkan serta menuntun para nabi, sahabat-sahabatnya dan kita kepada jalan kebenaran. Kemudian shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, karena berkat cucuran keringat bahkan sampai pada tetesan darahnya jualah hingga saat ini semua manusia di dunia dapat merasakan dan menuai hasilnya, semoga kita selaku ummatnya selalu bersama safaatnya sampai kelak akhir jaman.

Alhamdulillah robbil alamiin.... Hanya kata itu yang bisa dan pantas keluar dari bibir ini, rasa syukur yang teramat dalam kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dalam hal ini dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Proses Belajar mengajar Bahasa Arab Perspektif Quantum Teaching di Mtsn Perak Jombang”***, sebagai sebuah karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat-syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis dengan teramat dalam menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik bersifat moril maupun materil. Oleh sebab itu, penyusun patut mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

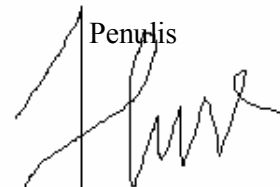
1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah beserta stafnya yang telah memberi kesempatan untuk menempuh studi.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab beserta stafnya yang telah banyak membantu kelancaran terhadap proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs, H. Zaenal Arifin Ahmad M,Ag selaku pembimbing skripsi yang dengan gigih memberikan bimbingan dan masukan konstruktif bagi proses penyelesaian skripsi.
4. Bapak Drs H Ahmad Rodli M,Pd selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan dan pengertiannya dengan sangat baik.
5. Bapak ICWAN selaku kepala sekolah MTsN Perak Jombang, beserta stafnya yang telah memberikan izin penelitian kepada saya.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan keikhlasannya telah mewariskan ilmu-ilmu yang bermanfaat.
7. Seluruh Karyawan Tata Usaha Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang dengan senang hati telah sudah membantu bagi kelancaran administrasi.
8. **Ayahanda dan Ibunda** tercinta dan tersayang, do'a, kasih sayang dan ridhonya senantiasa membuatku bisa menghadapi segalanya.
9. Mba'ku Mbak Faridatus Sholihah yang dengan segala pengertian, perhatian dan nasihat-nasihatnya membuatku kuat dan yakin menempuh semuanya.
10. Adek-adeku lila dan jalal yang selalu bisa menghiburku dikala susah dan senang.
11. keponakan Irfan yang imut-imut yang membuat aku selalu tertawa dan tersenyum

12. All Sanak saudara yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu atas segala dukungannya.
13. All Sahabat seperjuanganku kaji yang kecakepan, simbahground, ufik yang amit-amit, wakhid sigenthonk, pakde sikeceng, siro seng elek dewe, uud seng menengan dewe, mas Dab seng wes dwe bojo dewe and shobat-shobat white castle yang selalu kurindu, matur suwon terhadap perhatian dan pertemanan selama ini. Serta canda dan tawa yang kurindu dari kalian semua.
14. Bapak dan Ibu kost yang telah memberikan tempat untuk istirahat, walau sering mbayar kostnya sering telat.
15. teman-teman sekost yang tak hentinya memberikan dukungan dan semangat.
16. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan mereka semua, semoga Allah SWT membalas amal kebajikannya Amiiin..

Yogyakarta, 06 April 2008

Penulis



Mohammad-sirojuddin

NIM :02421414

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAKS.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I     PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Kajian Pustaka .....	11
G. Landasan Teoritik .....	13
H. Metode Penelitian .....	31
I. Sistematika Pembahasan .....	37

BAB II	GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PERAK JOMBANG	38
	A. Letak Geografis .....	38
	B. Sejarah Singkat Berdirinya .....	39
	C. Pengertian, Visi, Misi, Tujuan didirikannya serta Modal 5T MTsN Perak Jombang .....	41
	D. Struktur Organisasi .....	43
	E. Konsep Pendidikan MTsN Perak Jombang.....	44
	F. Kurikulum Madrasah.....	45
	G. Ekstrakurikuler MTsN perak jombang .....	45
	H. Sarana dan fasilitas pendidikan .....	46
	I. Keadaan Siswa MTsN Perak Jombang .....	46
	J. Keadaan Guru dan karyawan MTsN Perak Jombang .....	48
BAB III	ANALISIS PROSES BELAJAR MENGAJAR BAHASA ARAB PERSPEKTIF <i>QUANTUM TEACHING</i> DI MTsN PERAK JOMBANG	49
	A. Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab di MTsN Perak Jombang .....	49
	B. Sejauh mana Proses belajar mengajar Bahasa Arab bernuansa atau beriklim <i>Quantum teaching</i> di MTsN Perak Jombang .....	60



BAB IV	PENUTUP	82
	A.Kesimpulan.....	82
	B.Saran-saran .....	83
	C.Kata Penutup .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....		86
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....		88
CURICULUM VITAE		

## DAFTAR TABEL

I. Rekapitulasi jumlah siswa-siswi MTSN Perak Jombang angkatan tahun 2007/2008.....	47
II. Tanggapan siswa tentang penyampaian materi yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab ketika proses belajar mengajar berlangsung.....	52
III. Tanggapan siswa tentang metode yang digunakan oleh guru Bahasa Arab dalam mengajar. ....	55
IV. Tanggapan siswa tentang media belajar dalam proses belajar mengajar bahasa arab.....	57
V. Tanggapan Siswa Tentang Mengetahui Manfaatnya Apa Yang Sedang Mereka Pelajari.....	62
VI. Tanggapan Siswa Tentang Pelajaran Bahasa Arab Yang Mereka Pelajari Di Madrasah Ini.....	63
VII. Tanggapan Siswa Tentang Iringan Musik Instrumen Ketika Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab Berlangsung.....	68
VIII. Tanggapan siswa terhadap hiasan dinding atau slogan slogan yang terpampang Di dalam kelas.....	70
IX. Tanggapan siswa terhadap hubungan guru bahasa arab dengan muridnya...	74
X. Tanggapan Siswa Tentang Keadaan Otak Mereka Ketika Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab Berlangsung.....	77
XI. Tanggapan Siswa Tentang Gaya Belajar Yang Mereka Sukai Ketika Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab Berlangsung.....	80

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan istilah

Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman pengertian terhadap judul skripsi “Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab Perspektif *Quantum teaching* di MTsN Perak Jombang” maka penulis memberikan batasan istilah yang ada pada judul skripsi tersebut, yaitu:

#### 1. Proses

proses dapat diartikan sebagai rangkaian perbuatan manusia yang mengandung suatu maksud tertentu yang memang dikehendaki oleh orang yang melakukan perbuatan itu, apabila rangkaian perbuatan ini dilakukan oleh lebih dari satu orang secara kerja sama untuk menyelenggarakan suatu tujuan bersama, maka proses itu dinamakan proses penyelenggaraan.<sup>1</sup> proses yang dimaksud dalam skripsi ini adalah proses penyelenggaraan belajar mengajar dalam mata pelajaran bahasa arab yang ada di MTsN Perak Jombang.

#### 2. Belajar Mengajar

belajar mengajar adalah interaksi atau hubungan timbale balik antara siswa dengan guru, atau antara sesama siswa, dan juga bisa antara siswa dengan lingkungannya. Dalam proses belajar mengajar pengertian interaksi disini mengandung unsure saling memberi dan menerima. Dalam setiap interaksi belajar mengajar ditandai oleh sejumlah unsur, yaitu:

---

<sup>1</sup> The Liang Gie dkk, *insklopedi administrasi*, (Jakarta, PT gunung agung, 1977) hal 264.

- a. Tujuan
- b. siswa dan guru.
- c. bahan atau materi pelajaran.
- d. metode yang digunakan untuk menciptakan situasi belajar mengajar.
- e. Penilaian atau evaluasi yang fungsinya untuk menetapkan seberapa jauh tercapainya tujuan.

Istilah belajar sendiri suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku setelah terwujudnya interaksi dengan sumber belajar. Sumber belajar ini dapat berupa buku, lingkungan, guru atau sesama teman. Sedangkan istilah mengajar dalam pengertian ini adalah menciptakan situasi yang mampu merangsang siswa untuk belajar. Hal ini tidak harus berupa proses transformasi pengetahuan dari guru kepada siswa.

### 3. Bahasa Arab

bahasa arab menurut mustofa al-ghalani adalah: kata-kata yang digunakan oleh bangsa arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan<sup>2</sup>. Bahasa arab adalah termasuk bahasa smit, yang telah dipilih oleh Allah untuk mewakili ekspresi ideNYA, agar dipahami dan sekaligus sebagai sarana komunikasi dengan makhlukNYA. Hal inilah yang sering dikatakan sebagai kelebihan bahasa arab dibandingkan dengan bahasa-bahasa asing yang lainnya. Sedangkan mempelajari bahasa disamping sebagai bahasa al-

---

<sup>2</sup> Mustofa al-ghalani, *jami'u ad-durus al-islamiyah*, ( Beirut, makkah mushiriyah, 1973) hal 7

Qur'an juga merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari oleh siswa maupun mahasiswa.

Yang dimaksud bahasa Arab di sini adalah bahasa Arab sebagai mata pelajaran di MTsN Perak Jombang, yang dimasukkan dalam kurikulum madrasah yang telah disahkan oleh Departemen Agama (DEPAG). Bahasa Arab di sini mencakup mufradat (kosa kata), qiro'ah (membaca), hiwar (percakapan), dan qowa'id (tata bahasa).

#### 4. Perspektif.

Perspektif adalah pengharapan; peninjauan; tinjauan; padang luas<sup>3</sup>. Yang dimaksud perspektif disini adalah belajar mengajar bahasa Arab ditinjau atau menurut konsep *Quantum teaching*.

#### 5. *Quantum Teaching*.

*Quantum* adalah interaksi yang merubah energi menjadi cahaya. *Quantum teaching* dengan demikian adalah penggubahan berbagai macam-macam interaksi yang ada dalam dan disekitar momen belajar, interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa, interaksi-interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi sebuah cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka dan bagi orang lain<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Pius A Partanto dan M Dahlan Al Barry, *kamus ilmiah populer*, (Surabaya, ARKOLA, 1994) hal 592.

<sup>4</sup> Bobbi De Porter, Mark Reardon, dan Sarah Singer-Nourie, "*Quantum teaching: mempraktekan quantum learning di ruang-ruang kelas*", (Bandung, kaifa, 2002) hal 4



## 6. MTsN Perak Jombang.

Adalah suatu lembaga pendidikan formal di bawah naungan Departemen Agama, yang setingkat dengan SLTP, yang berada di wilayah jombang, tepatnya di desa sembung, kecamatan perak, kabupaten jombang, provinsi jawa timur.

Dari penegasan istilah diatas, maka dapat ditarik kesimpulan suatu pemahaman tentang maksud judul secara keseluruhan yaitu: suatu penelitian tentang:”proses belajar mengajar bahasa arab perspektif *quantum teaching* di MTsN Perak Jombang”

## **B. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar merupakan upaya pemberian ilmu pengetahuan atau *transfer of knowledge* dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sementara itu proses belajar mengajar ditinjau dari ruang lingkungannya terdiri dari beberapa komponen atau unsur. Komponen tersebut adalah meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode dan alat serta sumber evaluasi.<sup>5</sup> Keenam komponen tersebut harus saling berkait satu sama lain untuk mencapai keberhasilan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tak dapat dipungkiri, bahwa pembelajaran bahasa Arab hingga saat ini masih terpaku pada bahasa buku atau bisa disebut dengan *text book*. Hal ini amat disayangkan, karena hanya akan membuat peserta didik

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta;Rineka Cipta, 2002, hal.46.

mampu menyelesaikan soal namun tak menysisakan kemampuan untuk komunikasi. Padahal jika diperhatikan, tenaga pengajar bahasa Arab adalah orang-orang yang cukup potensi.

Bahasa arab memiliki fungsi yang sangat istimewa dari bahasa bahasa lainya, bukan saja bahasa arab memiliki nilai sastra yang tinggi bagi mereka yang mengetahui dan mendalaminya, dilain pihak bahasa arab ditakdirkan sebagai bahasa Al Qur'an, yakni mengkomunikasikan kalam ALLah<sup>6</sup>.

Lalu bagaimana agar peserta didik mampu menguasai bahasa buku namun juga dapat berkomunikasi dengan bahasa Arab. Selama ini pengalaman komunikasi peserta didik baru didapat jika mendapatkan native speaker, bukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Sebagaimana diketahui bahwa bahasa Arab merupakan bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh umat manusia, namun sampai saat ini kendala untuk mempelajari Bahasa Arab memang tidak pernah habis untuk dikaji. Baik karena minimnya sarana dan prasana maupun strategi penyampaian yang kurang tepat, guru yang cenderung gagap dalam mengolah media teknologi dan ditemukannya fenomena reduksi guru pada tiap level materi bahasa.<sup>7</sup>

Berhasilnya proses pembelajaran tak lepas dari peran pengajar dalam menerapkan metode yang dapat meningkatkan gairah belajar

---

<sup>6</sup> Tayat yusuf, saiful abwar, *metodologi pengajaran agama dan bahasa arab*, (Jakarta PT grafindo persada, 1997 ), hal 187

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta. Pustaka Pelajar: 2004. hal. 1.

peserta didik. Sayangnya tenaga pengajar Bahasa Arab banyak yang mempertahankan metode klasikal dengan ciri khasnya yang membosankan. Padahal para ahli pendidikan sudah berusaha sedemikian rupa untuk menciptakan metode-metode ataupun media-media baru. Dengan harapan metode dan media ini dapat meningkatkan kualitas keilmuan peserta didik. Namun seringkali metode dan media ini hanya menjadi wacana semata.

Banyak hasil penelitian mengungkapkan bahwa metode pembelajaran di lembaga pendidikan cenderung monoton dan menjenuhkan. Pembelajaran yang menjenuhkan membuat peserta didik malas dan sulit menerima materi yang diajarkan. Imbasnya proses pembelajaran menjadi tidak maksimal lantaran peserta didik tidak mampu menyerap apa yang telah dipaparkan pengajar. Iklim pembelajaran di lembaga pendidikan juga menjadi kurang kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

Melihat realitas seperti ini, tidak bisa tidak lembaga pendidikan harus menciptakan suatu iklim pembelajaran yang kondusif demi maksimalnya kegiatan belajar mengajar. Ini bisa dilakukan dengan mengoptimalkan tenaga pengajar yang ada sekaligus sarana dan prasarana suatu lembaga pendidikan. Optimalisasi tenaga pengajar bisa dilakukan dengan perbaikan strategi ataupun meningkatkan kreatifitas pengajar. Konsep dasarnya adalah perbaikan metode pembelajaran yang akan dipergunakan pengajar pada saat menyampaikan materi ajar. Sedang

optimalisasi sarana dan prasaran praktisnya adalah memanfaatkan segala sarana yang ada untuk proses pembelajaran.

Pengajar merupakan point penting dalam proses belajar mengajar, namun jika pengajar tak mampu menyampaikan materi ajar dengan baik justru akan menjerumuskan peserta didik. Peran pengajar menjadi sangat penting terutama di tengah pergantian kurikulum yang sering terjadi. Pengajar harus mampu memahami peserta didik meskipun kurikulum selalu berubah. Untuk itu, pengajar hendaknya mampu menciptakan model-model yang tepat untuk dipraktikkan dalam suatu kondisi tertentu.

Untuk menyampaikan materi ajar dengan sempurna, pengajar membutuhkan metode. Mengenai metode, Prof. Mahmud Yunus mengungkapkan: “Metode lebih penting dari substansi”<sup>8</sup>. Ungkapan ini bukan lantas menafikan materi ajar sama sekali, namun seringkali pengajar yang sangat menguasai materi justru tidak mampu memahami peserta didik. Dengan demikian metode merupakan bagian penting dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa metode yang cukup efektif untuk dipraktikkan. Metode ini lebih condong pada metode klasikal, namun tentu saja masih dapat dimodifikasi sedemikian rupa tergantung pada kebernian pengajar untuk berkreasi. Metode langsung misalnya, pengajar membaca kemudian peserta didik mengikuti. Metode ini merupakan warisan yang diturunkan dari generasi ke generasi, dan

---

<sup>8</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 66.

masih bertahan hingga kini. Metode warisan ini dapat dimodifikasi dengan menggabungkan beberapa point yang ada dalam metode *Quantum teaching* misalnya. Meskipun metode lama, jika dapat memberikan kenyamanan dalam proses pembelajaran tentu akan memunculkan nuansa yang berbeda.

Metode *Quantum teaching* bukanlah metode baru dalam suatu proses pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Arab misalnya, *story telling* merupakan salah satu metode yang dilahirkan oleh quantum teaching. Metode ini merupakan salah satu media yang dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan kebahasaan peserta didik. Pada dasarnya *Quantum teaching* adalah metode yang menghadirkan suasana senang pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Suasana senang inilah yang kemudian menjadikan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Karena kondisi psikologis peserta didik yang sedang senang mampu memudahkan proses *transfer of knowledge* yang merupakan inti dari proses pembelajaran. Suasana senang ini bisa dikarenakan kebutuhan peserta didik, lingkungan yang kondusif ataupun media yang tepat.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Perak Jombang adalah salah satu lembaga setara dengan Sekolah Menengah Pertama, lembaga ini merupakan salah satu sekolah yang kurang berhasil dalam memberikan materi bahasa Arab. Terbukti *out put* dari lembaga ini kurang menguasai



dasar pembelajaran Bahasa Arab, baik Qowaid maupun kosa katanya. Itu dapat dilihat dari nilai rata rata mereka.

Iklm pembelajaran dalam arti peserta didik antusias untuk mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan antusiasme ini, peserta didik memberikan perhatian yang terfokus pada materi ajar sehingga mampu memahami materi ajar dengan mudah. Situasi yang demikian jarang terjadi, karena selama ini pembelajaran bahasa Arab selalu diidentikkan dengan kebosanan dan kejenuhan.

Hal ini membuat penulis tergugah untuk melakukan penelitian pada lembaga tersebut. Adapun focus penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *quantum teaching* berlangsung. Benarkah metode *quantum teaching* dapat menghasilkan *out put* yang berkualitas.

Alasan penulis mengambil lembaga setingkat MTs untuk penelitian karena pada jenjang ini peserta didik mulai diperkenalkan bahasa Arab yang benar. Masa Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah pembelajaran bahasa Arab masih terpatok pada pengenalan semata. Di masa itu, peserta didik benar-benar baru berkenalan dengan bahasa Arab. Baru pada jenjang berikutnya, yakni MTs yang merupakan pendidikan setingkat SMP, dasar-dasar bahasa Arab diperkenalkan. Ini merupakan fase penting bagi peserta didik karena fase ini adalah dasar yang memerlukan pemahaman mendalam.

Berdasarkan latar belakang seperti diatas, penulis kemudian tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab Perspektif *Quantum teaching* di MTsN Perak Jombang. Saya akan menepohong apakah proses belajar mengajar bahasa arab yang ada di madrasah itu sudah menerapkan metode dan falsafah serta konsep dari *Quantum teaching*.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, penulis dapat mengambil beberapa point yang dapat dijadikan sebagai rumusan masalah, diantaranya yakni:

1. Bagaimana proses belajar mengajar Bahasa Arab di MTsN Perak Jombang?
2. seberapa jauh proses belajar mengajar bahasa arab bernuansa atau beriklim menurut konsep-konsep dan asas *Quantum teaching* di MTsN Perak Jombang?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui metode-metode yang dipakai dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTsN Perak Jombang.
2. untuk mengetahui seberapa jauh proses belajar mengajar bahasa arab menurut konsep-konsep serta asas dari metode *Quantum teaching* di MTsN Perak jombang.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan menambah wawasan tentang penerapan metode pembelajaran Bahasa Arab yang tepat dan menarik seperti yang ada dalam *metodedogi* dan falsafah *Quantum teaching*.
2. Sebagai bahan rujukan bagi pendidik maupun suatu lembaga pendidikan untuk senantiasa berkreasi dalam menemukan metode yang lebih baik lagi.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan kita umumnya dan kalangan pendidik pada khususnya yang terkonsentrasi dalam pembelajaran Bahasa Arab.

## **F. Kajian Pustaka**

Ada beberapa skripsi yang meneliti tentang penggunaan metode dan strategi *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran. Mengingat keterbatasan pengetahuan, penulis hanya mencantumkan sebagian kecil saja, diantaranya yaitu:

Skripsi saudara ahmad sultoni tahun 2002 yang berjudul “*Quantum Teaching dan relevansinya dengan pengajaran muhadatsah*”, skripsi ini membahas tentang relevansinya metode dan falsafah dari quantum teaching, yang mengkhususkan pada mata pelajaran muhadatsah saja.

Skripsi saudari nur imamah tahun 2001 yang berjudul “*Quantum Teaching untuk pendidikan islam*”, skripsi ini memfokuskan

pembahasannya pada metode yang sesuai untuk diterapkan dalam mata pelajaran agama islam.

Kemudian skripsi saudara rahmat yuniantoni tahun 2002 yang berjudul “ *Eksperimentasi Quantum Teaching pada pengajaran fiqih di kelas II MAN LFT IAIN sunan kali jaga yogyakarta*” skripsi ini meneliti langsung dari keefektifan dari metode quantum teaching pada mata pelajaran fiqih.

Pada saat ini sudah banyak buku buku yang bermunculan yang menulis strategi dan metode pembelajaran yang menawarkan konsep konsep pembelajaran yang efisien dan menyenangkan, salah satunya karya dari Bobbi Deporter, Mark Reardon, dan Sarah Singer-Nourie, yang berjudul “*Quantum teaching: mempraktekan quantum learning di ruang-ruang kelas*”

Sedangkan skripsi saya yang berjudul “ Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab Perspektif *Quantum teaching* di MTsN Perak Jombang “ kemudian yang membedakan dari yang sebelumnya adalah saya mencoba meneropong kegiatan belajar mengajar berdasarkan konsep konsep dan asas *Quantum teaching* tersebut di dalam proses belajar mengajar suatu lembaga pendidikan, yang memfokuskan pada situasi yang dapat menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.

Apakah di sekolah ini sudah menerapkan metode quantum teaching atau belum? Jika sudah sejauh mana metode ini diterapkan dalam mata pelajaran bahasa arab.

## G. Landasan teoritik

### a. Definisi dan pengertian *Quantum teaching*

*Quantum teaching* adalah sebuah program percepatan quantum learning yang ditawarkan oleh learning forum, yaitu sebuah perusahaan pendidikan internasional yang menekankan perkembangan keterampilan akademis dan keterampilan pribadi. Quantum teaching ini meruakan badan ilmu pengetahuan dan metodologi yang digunakan dalam rancangan, penyajian, dan fasilitas super camp.

Asas utama dari quantum teaching berdasarkan pada konsep ini adalah “*bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan hantarkan dunia kita pada dunia mereka*”<sup>9</sup>. Inilah asas utama alasan dasar dibalik segala strategi, model dan keyakinan quantum teaching. Segala hal yang dilakukan dalam kerangka quantum teaching sampai setiap interaksi dengan siswa, setiap rancangan kurikulum, dan setiap metode intruksional adalah dibangun di atas prinsip *bawalah dunia mereka ke dalam dunia kita, dan antarakan dunia kita kedunia mereka*<sup>9</sup>.

### b. Prinsip-prinsip *Quantum Teaching*

*Quantum teaching* juga memiliki lima prinsip, atau kebenaran. Serupa dengan asas utama, *bawalah dunia mereka ke dunia kita* , dan antarkan dunia kita pada mereka, prinsip ini memepengaruhi seluruh aspek quantum teaching. Anggapalah prinsip-prinsip ini sebagai chord dasar dari simfoni belajar siswa. Prinsip prinsip tersebut adalah:

---

<sup>9</sup> Bobbi De Porter , Mark Reardom, dan Sarah Singer-Nourie, “*Quantum teaching: mempraktekan quantum learning di ruang-ruang kelas*”, (Bandung, kaifa, 2002) hal 6



1. segalanya berbicara.

Segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh anda, dari kertas yang anda bagikan hingga rancangan pelajar yang di miliki oleh seorang guru, semuanya mengirim pesan tentang belajar yang nyaman dan menyenangkan.

2. segalanya bertujuan.

Semua yang terjadi dalam penggubahan yang dilakukan oleh seorang pendidik tau guru itu harus mempunyai tujuan yang pasti.

3. pengalaman sebelum pemberian nama.

Otak kita berkembang pesat dengan adanya ransangan kompleks, yang akan menggerakkan rasa ingin tau. Oleh karena itu, proses belajar yang paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa mereka pelajari.

4. akui setiap usaha.

Belajar mengandung resiko, *try and error*. Belajar berarti melangkah keluar dari kenyamanan. Pada saat siswa mengambil langkah ini, mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka.

5. jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan.

Perayaan adalah sarapan pelajar juara. Perayaan memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar.

c. Model *Quantum Teaching*.

Model quantum teaching hampir sama dengan sebuah simponi. Jika anda menonton sebuah simponi, ada banyak unsure yang menjadi factor pengalaman musok anda. Kita dapat membagi unsure-unsur tersebut menjadi dua kategori yaitu kontek dan isi (*context and content*).

Kontek adalah latar untuk pengalaman siswa, kontek merupakan keakrapan ruang orkestra itu sendiri (lingkungan), semangat konduktor dan para pemain musiknya (suasana), keseimbangan instrument dan musisi dalam bekerja sama (landasan), dan interpretasi sang maestro terhadap lembaga musik (rancangan), unsur unsur ini berpadu dan kemudian, menciptakan pengalaman bermusik yang menyeluruh.

Bagian lain, **isi**, berbeda namun sama pentingnya dengan konteks. Anggaplah lembaga musik itu sendiri sebagai isi, not-not yang nyata pada sebuah halaman, yang lebih sekedar dari not-not yang terda[at disebuah halaman, salah satu ubsur dari sisi adlah bagaimana setiap frase musik di mainkan (penyajian). Isi juga meliputi fasilitas ahli sang maestro terhadap orkestra, manfaat bakat setiap pemain musik dan potensi setiap instrument.

Keajaipan pengalaman menjadi terbuka karena konteknya tepat, dan menjadi musik menjadi hidup. Saat seorang guru atau pendidik dapat menggubah kesuksesan siswa, unsur-unsur yang sama tersusun dengan baik, suasana, lingkungan, landasan, rancangan, penyajian, dan fasilitas.

Beberapa hal yang penting dicatat dalam *quantum teaching* adalah sebagai berikut. Para siswa dikenali tentang “kekuatan pikiran” yang tak

terbatas. Ditegaskan bahwa otak manusia mempunyai potensi yang sama dengan yang dimiliki oleh Albert Einstein. Selain itu, dipaparkan tentang bukti fisik dan ilmiah yang memerikan bagaimana proses otak itu bekerja. Melalui hasil penelitian *Global Learning*, dikenalkan bahwa proses belajar itu mirip bekerjanya otak seorang anak 6-7 tahun yang seperti spons menyerap berbagai fakta, sifat-sifat fisik, dan kerumitan bahasa yang kacau dengan “cara yang menyenangkan dan bebas stres”. Bagaimana faktor-faktor umpan balik dan rangsangan dari lingkungan telah menciptakan kondisi yang sempurna untuk belajar apa saja. Hal ini menegaskan bahwa kegagalan, dalam belajar, bukan merupakan rintangan. Keyakinan untuk terus berusaha merupakan alat pendamping dan pendorong bagi keberhasilan dalam proses belajar. Setiap keberhasilan perlu diakhiri dengan “kegembiraan dan tepukan.”

Semua itu, pada akhirnya, tertuju pada proses belajar yang menargetkan tumbuhnya “emosi positif, kekuatan otak, keberhasilan, dan kehormatan diri.” Keempat unsur ini bila digambarkan saling terkait. Dari kehormatan diri, misalnya, terdorong emosi positif yang mengembangkan kekuatan otak, dan menghasilkan keberhasilan, lalu (balik lagi) kepada penciptaan kehormatan diri.

Dari proses inilah, *quantum teaching* menciptakan konsep motivasi, langkah-langkah menumbuhkan minat, dan belajar aktif. Membuat simulasi konsep belajar aktif dengan gambaran kegiatan seperti: “belajar apa saja dari setiap situasi, menggunakan apa yang Anda pelajari

untuk keuntungan Anda, mengupayakan agar segalanya terlaksana, bersandar pada kehidupan.” Gambaran ini disandingkan dengan konsep belajar pasif yang terdiri dari: “tidak dapat melihat adanya potensi belajar, mengabaikan kesempatan untuk berkembang dari suatu pengalaman belajar, membiarkan segalanya terjadi, menarik diri dari kehidupan.”

Dalam kaitan itu pula, antara lain, *quantum teaching* mengonsept tentang “menata pentas: lingkungan belajar yang tepat.” Penataan lingkungan ditujukan kepada upaya membangun dan mempertahankan sikap positif. Sikap positif merupakan aset penting untuk belajar. Peserta didik *quantum* dikondisikan ke dalam lingkungan belajar yang optimal baik secara fisik maupun mental. Dengan mengatur lingkungan belajar demikian rupa, para pelajar diharapkan mendapat langkah pertama yang efektif untuk mengatur pengalaman belajar.

Penataan lingkungan belajar ini dibagi dua yaitu: lingkungan mikro dan lingkungan makro. Lingkungan mikro ialah tempat peserta didik melakukan proses belajar (bekerja dan berkreasi). *Quantum teaching* menekankan penataan cahaya, musik, dan desain ruang, karena semua itu dinilai mempengaruhi peserta didik dalam menerima, menyerap, dan mengolah informasi. Ini tampaknya yang menjadi kekuatan orisinalitas *quantum teaching*. Akan tetapi, dalam kaitan pengajaran umumnya di ruang-ruang pendidikan di Indonesia, lebih baik memfokuskan perhatian kepada penataan lingkungan formal dan terstruktur seperti: meja, kursi, tempat khusus, dan tempat belajar yang teratur. Target penataannya ialah

menciptakan suasana yang menimbulkan kenyamanan dan rasa santai. Keadaan santai mendorong siswa untuk dapat berkonsentrasi dengan sangat baik dan mampu belajar dengan sangat mudah. Keadaan tegang menghambat aliran darah dan proses otak bekerja serta akhirnya konsentrasi siswa.

Lingkungan makro ialah “dunia yang luas.” Peserta didik diminta untuk menciptakan ruang belajar di masyarakat. Mereka diminta untuk memperluas lingkup pengaruh dan kekuatan pribadi, berinteraksi sosial ke lingkungan masyarakat yang diminatinya. “Semakin siswa berinteraksi dengan lingkungan, semakin mahir mengatasi situasi-situasi yang menantang dan semakin mudah Anda mempelajari informasi baru,” tulis Porter. Setiap siswa diminta berhubungan secara aktif dan mendapat rangsangan baru dalam lingkungan masyarakat, agar mereka mendapat pengalaman membangun gudang penyimpanan pengetahuan pribadi. Selain itu, berinteraksi dengan masyarakat juga berarti mengambil peluang-peluang yang akan datang, dan menciptakan peluang jika tidak ada, dengan catatan terlibat aktif di dalam tiap proses interaksi tersebut (untuk belajar lebih banyak mengenai sesuatu).

Pada akhirnya, interaksi ini diperlukan untuk mengenalkan siswa kepada kesiapan diri dalam melakukan perubahan. Mereka tidak boleh terbenam dengan situasi *status quo* yang diciptakan di dalam lingkungan mikro. Mereka diminta untuk melebarkan lingkungan belajar ke arah

sesuatu yang baru. Pengalaman mendapatkan sesuatu yang baru akan memperluas “zona aman, nyaman dan merasa dihargai” dari siswa.<sup>10</sup>

#### 1. Teori Otak kanan dan kiri.

Tiga bagian otak anda juga dibagi menjadi dua bagian yaitu otak kanan dan otak kiri, dua bagian tersebut masing-masing mempunyai tanggung jawab dan peranan tertentu proses berfikir otak kiri bersifat logis, sekuensial, linier, dan rasional. Sisi ini sangat teratur. Walaupun berdasarkan realistic, ia mampu melaksanakan penafsiran abstrak dan simbolik. Cara berfikir membaca, asosiasi auditorial, menempatkan fakta, forensic serta simbolik.<sup>11</sup>

Cara berfikir otak kanan bersifat acak, tidak teratur, intuitif, dan holistic. Cara berfikirnya sesuai dengan cara cara untuk mengetahui yang bersifat non verbal, seperti perasaan dan emosi, merasakan kehadiran seseorang, kesadaran spasial, pengenalan bentuk dan pola, musik, seni, warna, kreativitas dan visualisasi<sup>12</sup>

Kedua belahan otak penting artinya. Orang yang memanfaatkan kedua belahan otak ini juga cenderung seimbang dalam setiap aspek kehidupan mereka. Belajar akan terasa sangat mudah bagi mereka karena mereka mempunyai pilihan untuk menggunakan bagian otak yang diperlukan dalam setiap pekerjaan yang sedang dihadapi. Karena sebagian besar komunikasi diungkapkan dalam bentuk verbal atau tertulis, yang

---

<sup>11</sup> *ibid* hal 36

<sup>12</sup> jeane segal, *melejitkan kepekaan emosional, cara baru-praktis untuk mendayagunakan potensi insting dan kekuatan emosi ansa*, (bandung, kaifa, 2000) hal 268

keduanya spesialis otak kiri, bidang –bidang pendidikan, bisnis, dan sains cenderung ke otak kiri, sesungguhnya, jika seorang siswa termasuk kategori otak kiri dan mereka tidak melakukan upaya tertentu untuk memasukan beberapa aktivitas spesialis otak kanan dalam menyelesaikan tugas, maka ketidak seimbangannya yang dihasilkan dapat mengakibatkan seorang siswa itu akan stress dan juga kesehatan mental dan fisik yang buruk.

Untuk menyeimbangkan kecenderungan seorang siswa terhadap otak kiri, maka perlu dimasuki musik dan estetika dalam pengalaman belajar siswa, dan memebrikan umpan balik positif kepada mereka. Semua itu menimbulkan emosi positif, yang membuat otak siswa lebih efektif. Emosi yang positif mendorong ke arah kekuatan otak, yang mengarah pada keberhasilan, yang mengarah pada kehormatan diri yang lebih tinggi, yang mengarah pada emosi yang positif, siklus aktif yang mengangkat siswa lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, pernahkah kita memperhatikan siswa siswa yang berhasil tampak mempunyai penghargaan yang lebih tinggi terhadap sebuah seni.

Baiklah kita memang sedang membicarakan tentang otak kanan dan otak kiri. Masalahnya, tak salah satupun bagian otak ini bekerja secara sempurna tanpa adanya rangsangan atau dorongan dari bagian yang lain<sup>13</sup> . disinilah peran seorang guru sangat vital, karena seimbangannya otak kanan

---

<sup>13</sup> *ibid*, hal 270

dan otak kiri yang dimiliki oleh siswa tergantung seorang guru yang dapat merangsanganya.

## 2. Teori Otak *Triune* (3 in 1)

Kita sebenarnya mempunyai tiga bagian otak. Setiap otak dikembangkan oleh otak lainnya. Didasar tengkorak terdapat otak yang disebut otak primitive atau reptile. Otak ini membuat kita bernapas dan jantung berdenyut, ia menyuruh kita untuk melawan atau lari saat terancam bahaya<sup>14</sup>.ia juga mengendalikan sebagian naluri yang primitive, seperti kepemilikan wilayah kekuasaan. Jadi mereka marah atau tidak nyaman jika ada orang yang memasuki wilayah kita tanpa adanya persetujuan terlebih dahulu.

Bagian berikutnya adalah otak tengah atau system limbic, semacam otak yang dimiliki oleh hewan mamalia. Otak ini fungsinya bersifat emosional dan kognitif, yaitu: ia menyimpan perasaan kita, dan pengalaman kita yang menyenangkan, memori kita dan kemampuan belajar kita. Selain itu system ini juga mengendalikan bioritme kita, seperti pola tidur, lapar, haus, tekanan darah, detak jantung, gairah seksual, temperature dan kimia tubuh, metabolisme, dan system kekebalan<sup>15</sup>.

Bagian yang terakhir adalah neokortek atau otak berfikir, bagian ini merupakan tempat bersemayamnya kecerdasan kita. Inilah yang mengatur pesan-pesan yang diterima melalui penglihatan, pendengaran,

---

<sup>14</sup> colin rose, *kuasai lebih cepat buku pintar accelerated learning*, (bandung, kaifa, 2003) hal 18.

<sup>15</sup> Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Yogyakarta: Kaifa, 2006), hlm 28



dan sensasi tubuh kita. Proses yang berasal dari pengaturan ini adalah penalaran, berfikir secara intelektual, pembuatan keputusan, perilaku waras, bahasa, kendali motorik sadar, dan ideasi (penciptaan gagasan) nonverbal.

### 3. Pilihan Modalitas ( Visual, Auditorial, dan Kinestetik ).

Otak terdiri atas tiga jalan tol utama, atau modalitas, untuk memproses rangsangan yang datang kepada kdari dunia di luar diri kita. Ketiga modalitas ini yaitu: visual, auditorial, dan kinestetik<sup>16</sup>, kesemuanya ini merupakan saluran komunikasi yang membantu kita memahami gaya belajar kita. Dengan adanya hubungan antara apa yang kita katakana dan cara kita menghadirkan dunia kita secara internal, maka kita harus memperhatikan pola bicara kita.

Gaya belajar visual seperti mengikuti ilustrasi, membaca intruksi. Kemudian auditorial seperti meminta orang lain mengatakan caranya pada kita. Yang terakhir kinestetik seperti mulai mengerjakannya sendiri dengan melakukan banyak gerakan yang menghoptimalkan seluruh anggota tubuh.

Bagaimana mengetahui gaya belajar hanya dengan melihat, ahli NLP (*Neo Linguistik Programing*), menyatakan bahwa, mereka yang senang mengetahui gaya belajar yang disukai murid dengan memperhatikan gerak mata dan mendengarkan pembicaraan mereka, sedang murid yang duduk tegak dan melihat lurus kedepn atau yang

---

<sup>16</sup> bobbi deporter, mark reardon, dan sarahsinger nourie, *Quantum teaching mempraktekan quantum learning di ruang-ruang kelas*. (bandung, kaifa, 2002) hal 116.

matanya memandang keatas saat menerima informasi, dan jika bicara cepat biasanya seorang pelajar visual.

Seorang murid yang melihat kekiri-kanan saat menerima informasi, atau melihat kebawah, kesisi yang berlawanannya, mungkin seorangf pelajar auditorial, dia biasanya akan bicara dengan suara yang berirama. Kemudian seorang murid tidak kidal yang banyak bergerak, memandang ke kanan, kebawah saat menerima dan menyimpan informasi, dan seorang pembicara yang lambat, mungkin adalah seorang pelajar kinestesis.<sup>17</sup>

#### 4. Teori Kecerdasan ganda.

Setiap kecerdasan dapat dilambangkan. Teori kecerdasan ganda menyatakan bahwa kemampuan untuk melambangkan atau melukiskan ide dan pengalaman melalui gambar, angka, atau kata merupakan kecerdasan ganda yang dimiliki setiap manusia<sup>18</sup> selama otaknya masih normal kecerdasan itu bisa dikembangkan lagi.

Teori kecerdasan ganda menyatakan bahwa setiap kecerdasan dapat dilambangkan dalam belbagai cara. Para pemikir logis matematis menggunakan angka dan huruf yunani, selain lambing lambing lain, untuk memenuhi kebutuhan rasional mereka. Sementara itu para musisi biasanya

---

<sup>17</sup> Gordon Dryden dan Dr Jeanette vos, *revolusi cara belajar ( the learning revolution )belajar akan efektif kalau anda dalam keadaan "fun" bagian II sekolah masa depan*, (Bandung, Kaifa, 2001) hal 362

<sup>18</sup> Thomas Armstrong, Ph.D, *7kinds of smart menemukan dan meningkatkan kecerdasan anda berdasarkan teori multiple intelligence*, (Jakarta, gramedia pustaka utama, 2002) hal 6.

menggunakan nada kunci bas dan kunci musik soprano untuk melambangkan melodi dan irama.<sup>19</sup>

Sementara itu semua kecerdasan yang lebih tinggi, termasuk intuisi, sudah ada dalam otak sejak lahir. Dan selama tujuh tahun pertama kehidupan kecerdasan itu dapat dirawat dengan baik. Agar kecerdasan ini dapat terawat dengan baik ada beberapa persyaratan yang harus di penuhi:

- a. struktur syaraf bagian bawah harus cukup berkembang agar energi dapat mengalir ketingkat yang lebih tinggi.
- b. Anak harus dapat merasa nyaman dan aman baik fisik maupun emosionalnya.
- c. Harus ada model untuk memberikan rangsangan yang wajar.

Pada umur berapapun sejak lahir hingga meninggal dunia adalah mungkin untuk meningkatkan kemampuan mental berfikir melalui rangsangan lingkungan sekitar<sup>20</sup>, dan pada hakekatnya semua manusia itu tidak ada yang bodoh, hanya saja mereka tidak mengetahui kecerdasanya sehingga tidak bisa merawat dan menjaganya dengan baik

#### 5. kekuatan AMBAK ( Apa Manfaatnya BAgiKu )

Ingat selalu singkatan ini setiap kali memulai mempelajari sesuatu yang baru. Jika anda belum memikirkan sungguh-sungguh manfaat yang nyata mempelajari sesuatu, maka minat dan motivasi kita akan melemah

---

<sup>19</sup> *Ibid* hal 7

<sup>20</sup> Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Yogyakarta: Kaifa, 2006)hal 36

bahkan tidak ada<sup>21</sup>. Menciptakan minat: AMBAK adalah yang ampuh untuk belajar. Dalam banyak situasi, menemukan AMBAK sama saja dengan menciptakan minat dan motifasi dalam apa yang sedang dipelajari dengan menghubungkannya dengan dunia nyata.

Ini terutama benar dalam situasi belajar yang formal, apakah itu didalam kelas atau kampus. Siswa harus mencari cara untuk menjadikannya lebih berarti bagi hidupnya sendiri. Dengan menanyakan pada diri siswa bagaimana aku dapat memanfaatkannya dalam kehidupan sehari hari.

#### 6. Belajar dengan diiringi musik klasik atau instrumental.

Alasan mengapa musik sangat penting dalam lingkungan quantum teaching adalah Karena musik sebenarnya berhbungan dan mempengaruhi kondisi fisiologi siswa. Selama melakukan pekerjaan mental yang berat, tekanan darah dan denyut jantung cenderung meningkat, gelombang-gelombang otak siswa meningkat, dan otot-otot mulai tegang, biasanya akan sulit untuk berkonsentrasi ketika siswa benar-benar rilek dan sulit untuk rilek ketika siswa berkonsentrasi penuh<sup>22</sup>.

Siswa dapat menata hati dan mengubah keadaan mentalnya salah satunya adalah dengan musik, dan mrupakan sarana pendukung lingkungan belajar. Karena musik dapat membantu siswa belajar lebih baik dan mengingat lebih banyak. Musik dapat merangsang, meremajakan,

---

<sup>21</sup> colin rose, *kuasai lebih cepat buku pintar accelerated learning*, (bandung, kaifa, 2003) hal 39

<sup>22</sup> Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Yogyakarta: Kaifa, 2006)hal 72

dan memperkuat belajar baik secara sadar maupun dibawah sadar. Disamping itu kebanyakan siswa memang mencintai musik.

Penelitian mendukung penggunaan musik barok (bach, corelli, tartini, vivaldi, handel dan mozadt) kesemuanya itu merupakan musik klasik untuk merangsang dan mempertahankan lingkungan belajar optimal. Struktur kord dan melodis dan instrumentasi barok membantu tubuh mencapai keadaan waspada tapi lebih santai.<sup>23</sup>

Paradigma belajar model *Quantum teaching*, banyak sekali paradigma dari model ini, para ahli pendidikan mengartikan *Quantum teaching* yaitu setiap orang adalah guru dan sekaligus murid sehingga bisa saling berfungsi sebagai fasilitator, dengan demikian tak ada jarak antara guru dan murid sehingga murid akan merasa nyaman dan tenang dalam belajar.

Bagi kebanyakan orang belajar akan sangat efektif jika dilakukan dalam suasana yang menyenangkan, lingkungan dan suasana yang tidak terlalu formal, penataan duduk setengah melingkar tanpa meja, penataan sinar atau cahaya yang baik sehingga peserta didik atau siswa akan merasa santai dan rilek dalam menerima materi pelajaran.

Setiap orang atau siswa mempunyai gaya belajar, bekerja, dan berfikir yang unik dan berbeda yang merupakan pembawaan alamiah sehingga tidak perlu merubahnya, dengan demikian perasaan nyaman dan

---

<sup>23</sup> bobbi deporter, mark reardon, dan sarahsinger nourie, *Quantum teaching mempraktekan quantum learning di ruang-ruang kelas*. (bandung, kaifa, 2002) hal

positif akan terbentuk dalam menerima atau materi yang diberikan oleh seorang guru.

Modul atau format pelajaran tidak perlu rumit tapi harus dapat disajikan dalam bentuk yang sederhana, menarik dan tidak berbelit belit sehingga peserta didik dapat mudah memahaminya.

Dalam menyerap dan mengelola informasi otak menguraikan dalam bentuk simbol atau asosiatip, sehingga materi pelajaran akan lebih mudah dicerna bila lebih banyak disajikan dalam bentuk gambar, diagram, flow atau simbol.

Kunci menuju sukses model *Quantum teaching* adalah latar belakang (background) musik klasik atau instrumental yang telah terbukti memberi pengaruh positif dalam proses belajar mengajar, musik klasik dari Mozart, bach, bethoven, dan vivaldi dapat meningkatkan kemampuan mengingat, mengurangi stress, meredakan ketegangan, meningkatkan energi dan membesarkan daya ingat, musik menjadikan lebih cerdas (jeannete vos).

Penggunaan warna dalam model *Quantum teaching* dapat meningkatkan daya ingat dan tangkap sebanyak 78%, karena dengan warna murid akan merasa terkesan dan termotifasi. Kemudian metode peran dimana peserta didik berperan lebih aktif dalam membahas materi sesuai dengan pengalaman ,elalui pendekatan terbalik yaitu membuat belajar serupa bekerja (pembelajaran orang dewasa).

Umpan balik yang positif akan mampu memotivasi anak untuk lebih berprestasi, namun umpan balik negative akan membuat anak menjadi frustrasi. Ini berdasarkan hasil riset pakar masalah kepercayaan diri, Jack Carfield pada tahun 1982. 100 anak ditunjuk oleh periset selama sehari. Hasilnya bahwa setiap anak rata-rata menerima 460 komentar negative dan hanya 75 komentar positif.<sup>24</sup>

Dengan demikian *Quantum teaching* menawarkan metode-metode pembelajaran yang dapat menciptakan nuansa kondusif dalam proses pembelajaran. Nuansa kondusif ini kemudian terejawantahkan dalam beberapa point, antara lain kenyamanan dan suasana senang.

Metode-metode *Quantum teaching* membutuhkan inovasi pengajar untuk dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.<sup>25</sup> Pada awalnya, tugas pengajar hanya terbatas pada pelaksana (*Implementer*) pembelajaran semata, yakni sebagai penyampai informasi atau sering disebut materi ajar kepada peserta didik. Namun untuk menjadi tenaga pengajar profesional, pengajar hendaknya juga dapat berperan sebagai perencana (*designer*), pelaksana (*implementer*) sekaligus penilai (*evaluator*) pembelajaran. Untuk menguasai ketiga peran di atas, pengajar dituntut mempunyai ketrampilan-keterampilan teknis yang memungkinkan

---

<sup>24</sup> guru valah, *quantum learning melejitkan prestasi belajar*, [www.google.com](http://www.google.com)

<sup>25</sup> Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*....., hlm. 1

untuk mengorganisasikan materi standar serta mengelolanya dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.<sup>26</sup>

Dengan kata lain, pengajar harus senantiasa mengembangkan diri untuk menciptakan metode-metode menarik dan tidak menjenuhkan untuk proses pembelajaran. *Quantum teaching* dapat memberikan beberapa metode dasar untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan konteks di lapangan.

#### d. Definisi Pembelajaran

Penemuan-penemuan baru dalam ilmu dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam bidang pendidikan. Perubahan tersebut bukan saja terjadi pada kurikulum, metodologi pengajaran, tetapi terjadi juga dalam bidang administrasi, organisasi dan personal. Perubahan tersebut merupakan suatu inovasi dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada. Untuk itu diperlukan tenaga pengajar dan mempunyai kemampuan atau *capability* yang tinggi dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Sebagian besar dari kita sering terjebak pada pemaknaan yang sama antara metode dan metodologi, padahal kedua kata tersebut mempunyai arti yang berbeda. Secara umum, metode adalah cara menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan metodologi adalah sebuah spesifikasi ilmu yang menguraikan

---

<sup>26</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 14.



tentang metode tersebut<sup>27</sup>. Dalam sub bab ini penulis akan mencoba memaparkan tentang metode-metode pembelajaran.

Metode mempunyai peran yang signifikan dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah:

1) Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya dikarenakan adanya rangsangan dari luar. Dengan demikian metode berfungsi sebagai alat yang dapat memberikan stimulus dari luar sehingga dapat membangkitkan proses pembelajaran peserta didik. Penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

2) Metode sebagai strategi pengajaran

Setiap individu peserta didik mempunyai daya ingat dan daya serap yang beragam. Ada yang mampu menyerap materi ajar dengan sangat cepat, namun ada juga yang terlalu lama dalam memahami materi ajar. Pengajar hendaknya mampu menjembatani perbedaan ini dengan menciptakan strategi, hingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Salah satu strategi adalah menguasai teknik-teknik penyajian atau bisa juga disebut metode mengajar. Dengan demikian, metode mengajar merupakan strategi pengajaran yang digunakan untuk untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

3) Metode sebagai alat untuk pencapaian tujuan

---

<sup>27</sup> Radliyah Zaenuddin, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 29-33.

Tujuan adalah cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak diperlukan. Salah satunya adalah komponen metode. Dengan kata lain, metode merupakan salah satu alat atau pelicin jalan untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Ketika tujuan pembelajaran telah dirumuskan agar peserta didik mempunyai suatu kompetensi tertentu, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan tersebut. Artinya, metode dan tujuan tidak boleh berseberangan, karena metode adalah penunjang dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>28</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatannya adalah kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mempergunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan.<sup>29</sup> Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mempelajari dan menganalisa keadaan yang ada, khususnya tentang penggunaan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar bahasa Arab di MTsN Perak Jombang.

---

<sup>28</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 82-110.

<sup>29</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi aksara, 2005), hal. 46.

## 1. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan istilah informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci artinya orang yang memberikan informasi secara lengkap serta mempunyai peranan penting dalam penerapan metode pembelajaran Bahasa Arab. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Guru Bahasa Arab. Sedangkan informan pendukung artinya orang yang memberikan informasi dan menjadi pendukung berjalannya metode pembelajaran bahasa Arab, yakni Kepala Sekolah dan Stafnya.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

### a. Metode Observasi

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi MTsN Perak Jombang baik mengenai sarana dan fasilitas yang ada maupun untuk melihat langsung dari dekat kegiatan pembelajaran Bahasa Arab, terutama yang terkait dengan penggunaan metode pembelajarannya. Observasi ini penulis lakukan dalam pembelajaran di kelas VII, VIII, dan IX dengan mengambil perwakilan secara acak dari masing-masing tingkatan kelas.

b. Metode Interview (Wawancara)

Dalam wawancara ini penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang bebas tetapi dengan menggunakan acuan kerangka pertanyaan. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab, terkait dengan penggunaan metode pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada Guru Bahasa Arab.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>30</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti: keadaan guru, siswa, karyawan, sejarah berdirinya, sarana dan prasarana yang ada di MTsN Perak Jombang. Selain itu penulis juga menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Arab melalui daftar nilai peserta didik.

d. Angket.

Angket adalah sebuah metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang di susun dan disebarakan untuk mendapatkan

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatau Pendekatan Praktek)* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1984), hal. 202.

informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang<sup>31</sup>. Metode ini selain untuk mendapatkan informasi tentang sejauh mana proses belajar mengajar bernuansa atau beriklim quantum learning dalam pembelajaran bahasa arab, juga sebagai metode pendamping, baik untuk melengkapi maupun untuk mengontrol data yang sudah diperoleh melalui metode lain.

### 3. Metode Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif analitik karena umumnya data yang dikumpulkan bukan angka, walaupun ada angka sifatnya hanya penunjang. Data yang dimaksud meliputi transkrip, wawancara, catatan data lapangan, foto foto, document, nota, dan catatan lain.

Kerangka analisis yang penulis gunakan adalah metode berfikir induktif dan deduktif, yaitu, metode analisis masalah dengan cara berfikir dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian ditarik pada fakta atau peristiwa yang bersifat umum kemudian dikhususkan lagi<sup>32</sup>. pada umumnya cara berfikir ini mencari abstraksi-abstraksi yang disusun atau ditata secara khusus atas dasar data yang telah terkumpul dan dikelompokkan secara bersama-sama melalui pengumpulan data selama proses kerja dilokasi penelitian<sup>33</sup>

Kemudian Untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat dan benar, maka diperlukan metode yang valid dalam menganalisis data.

---

<sup>31</sup> Sanafiyah faisal, *dasar dan teknik menyusun angket*, ( Surabaya, usaha nasional, 1981) hal 2

<sup>32</sup> Sutrisno hadi, *metode research 1*.(yogyakarta, yayasan penerbit FAK PS UGM, 1986) hal 42.

<sup>33</sup> Sudarman dawin, *menjadi peneliti kualitatif*, (bandung pustaka setia, 2002) hal 63.

Dalam menganalisa data yang ada, penulis menggunakan teknik analisa data kualitatif sebagai berikut.<sup>34</sup>

a. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka penulis mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Data yang didapat dilapangan langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data-data yang terkumpul semakin bertambah biasanya mencapai ratusan bahkan ribuan lembar. Oleh sebab itu laporan itu harus dianalisis sejak dimulainya penelitian. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.<sup>35</sup> Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penulis untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

c. Penyajian Data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melakukan penyajian data diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga

---

<sup>34</sup> Matthew B. Milles dan Michael A. Huberman, *Analisis data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16-21.

<sup>35</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 62.

kesimpulan yang diambil bukan kesimpulan yang gegabah atau terburu-terburu.

d. data kuantitatif.

Terhadap data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran diproses dengan menggunakan rumus sederhana yaitu dengan prosentasi terhadap hasil angket dari responden dan kemudian di tafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif<sup>36</sup>.

Adapun rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

Rumusnya yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F : Frekuensi yang sedang di cari presentasinya.

N : jumlah frekuensi atau banyaknya individu.

P : angka prosentasi<sup>37</sup>

e. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif . Sejak semula penulis berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Untuk maksud itu ia berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* , (Jakarta, rineka cipta, 1991) hal 243

<sup>37</sup> anas sudijono , *pengantar statistic pendidikan*, (jakarta, rajawali pres, 1996) hal 40.

muncul, hipotesis, dan sebagainya.<sup>38</sup> Kesimpulan yang diambil harus dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat, yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terfokus dan terarah sebagai gambaran penulisan penelitian ini.

Skripsi yang akan saya susun terdiri dari empat sub bab, diantaranya adalah sebagai berikut.

Bab I: meliputi pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan atau kerangka teoritis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: gambaran umum sekolah, yang terdiri dari: letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, dan siswa.

Bab III: pembahasan, yang memuat analisis data yang sudah terkumpulkan, untuk menganalisis, bagaimana proses implementasi quantum learning dalam pembelajaran bahasa arab di MTsN perak jombang, serta faktor faktor penghambatnya.

Bab IV: penutup, yang terdiri dari : kesimpulan hasil penelitian, saran, dan kata penutup.

---

<sup>38</sup> *Ibid.*



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN.**

Setelah penulis memaparkan panjang lebar dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan yaitu tentang “proses belajar mengajar bahasa arab perspektif *Quantum teaching* di MTsN Perak Jombang”, berangkat uraian diatas, dari masalah-masalah yang dijadikan dasar pijakan dalam penelitian ini, serta dari berbagai data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai beriku:

1. Proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa arab di MTsN Perak Jombang meliputi tiga tahap yaitu: pendahuluan, yang berisi tentang *pre-test* dan apersepsi. Bagian inti pelajaran adalah berisi tentang tujuan, penyampaian materi, metode, sarana, dan evaluasi. Dan bagian yang terakhir adalah berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.
2. dalam praktek proses belajar mengajar bahasa arab di MTsN perak Jombang guru bahasa arab masih kurang maksimal dalam menerapkan konsep dan asas dari metode dan falsafah *Quantum Teaching*, karena kurangnya media dan sarana yang tersedia, akan tetapi guru bahasa arab di madrasah ini sudah faham dengan metode *Quantum teaching*, hanya saja masih

butuh pengalaman lagi, karena metode ini masih dianggap masih baru.

## **B. SARAN-SARAN.**

1. saran-saran untuk guru bahasa arab
  - a. Guru bahasa arab hendaknya selalu tanggap terhadap situasi dan kondisi siswanya, sehingga bisa mengetahui hambatan yang dihadapi oleh siswanya, dan mengetahui kondisi psikisnya sejak dini, dan mampu membangkitkan semangat dan minat siswa untuk belajar.
  - b. Dalam proses belajar mengajar hendaknya seorang guru, khususnya guru bahasa arab hendaknya memakai metode berfariatif dan sesuai dengan kebutuhan, dan yang penting mampu mengkondisikan lingkungan belajar agar tetap nyaman dan menyenangkan.
  - c. Dalam proses belajar mengajar, guru sebaiknya tidak menganggap siswa sebagai patung hiasan yang hanya menerima pelajaran saja, tetapi seorang guru harus bisa mengaktifkan siswanya, agar kegiatan belajar mengajarnya tidak monoton dan membosankan.
  - d. Seorang guru harus mampu menciptakan inovasi dan terobosan-terobosan tentang metode belajar yang efektif

dan efisien, dengan kata lain selalu meningkatkan keprofesionalnya sebagai seorang tenaga pendidik.

2. saran-saran untuk pihak sekolahan.
  - b. Pihak sekolahan atau madrasah hendaknya mampu menyediakan sarana dan fasilitas sebagai sarana pendukung dalam kegiatan dan proses belajar mengajar, karena sarana, fasilitas, dan media belajar sangat mempengaruhi prestasi peserta didiknya.
  - c. Pihak sekolahan atau madrasah hendaknya membikin dan mengkonsep lingkungan belajar tetap nyaman dan menyenangkan, agar pesera didiknya tidak mengalami stress dan frustrasi.

### **C. KATA PENUTUP.**

Suatu kebahagiaan yang tidak bisa dilukiskan, cukup sebuah kata *Alhamdulillah* segala puji bagi Allah yang telah mencurahkan rahmat dan hidayahnya kepada saya, yang telah memberikan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “proses belajar mengajar bahasa arab perspekti *Quantum learning* di MTsN Perak Jombang.

Perasaan haru dan bahagia tercurah ketika tulisan ini berujung di kata penutup, berarti perjuangan yang panjang dan sangat melelahkan sudah selesai dan berakhir, dan berganti lembaran dan perjuangan yang lebih berat lagi untuk menyongsong masa depan yang panjang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu demi mendekati kesempurnaannya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, karena hanya ada sebuah harapan yang ada di hati bahwa skripsi ini tidak ada hanya sebagai lembaran kosong yang tiadan guna, semoga skripsi ini bisa memberi manfaat kepada yang membacanya.

## Daftar pustaka

- Amirul Hadi dan Haryono, “*Metodologi Metodologi Penelitian Pendidikan*” Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Anas Sudijono , “*pengantar statistic pendidikan*”, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Azhar Arsyad, “*Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, “*Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*”, Yogyakarta: Kaifa, 2006.
- Bobbi De Porter, mark reardon, dan sarahsinger nourie, “*Quantum teaching mempraktekan quantum learning di ruang-ruang kelas*”. bandung, kaifa, 2002.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, “*Metodologi Penelitian*”, Jakarta: Bumi aksara, 2005.
- Colin Rose, “*kuasai lebih cepat buku pintar accelerated learning*”, bandung, kaifa, 2003
- Gordon Dryden dan Dr Jeanette vos, “*Revolusi Cara Belajar ( The Learning Revolution )belajar akan efektif kalau anda dalam keadaan “fun” bagian II sekolah masa depan*”, Bandung, Kaifa, 2001.
- Jalaludin Rahmad, “*catatan kang jalal, visi, media, politik, dan pendidikan*”, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1997.
- Jeane Segal, “*melejitkan kepekaan emosional, cara baru-praktis untuk mendayagunakan potensi insting dan kekuatan emosi anda*”, bandung, kaifa, 2000.
- Matthew B. Milles dan Michael A. Huberman, “*Analisis data Kualitatif*” Jakarta: UI Press, 1992.
- Mel Silberman, “*active learning, 101 strategi pembelajaran aktif*”, yogyakarta, YAPPENDIS, 2001.
- Muhibbin Syah,”*Psikologi Belajar*”,Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2003.

- Mustofa al-ghalani, "*jami'u ad-durus al-islamiyah*", Beirut, makkah mushiriyah, 1973.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, "Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan"*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.
- Pius A Partanto dan M Dahlan Al Barry, "*kamus ilmiah populer*", Surabaya, ARKOLA, 1994.
- Azhar Arsyad, "*Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*", Yogyakarta. Pustaka Pelajar: 2004.
- Radliyah Zaenuddin, "*Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*", Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.
- Sandy Mac Greger, *piece of mind, mengaktifkan kekuatan fikiran bawah sadar untuk mencapai tujuan*, ( jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2001)
- Sudarman Dawin, "*menjadi peneliti kualitatif*", bandung pustaka setia, 2002.
- Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian (Suatau Pendekatan Praktek)*", Jakarta: PT. Bina Aksara, 1984.
- Suryo Subrot, "*proses belajar mengajar di sekolah*", ( Jakarta, PT RINEKA CIPTA, 1997 )
- Sutrisno Hadi, "*metode research 1*", yogyakarta, yayasan penerbit FAK PS UGM, 1986.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, "*Strategi Belajar Mengajar*", Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Tayat yusuf, saiful abwar, *metodologi pengajaran agama dan bahasa arab*, (Jakarta PT grafindo persada, 1997 ).
- The Liang Gie dkk, "*insklopedi administrasi*", Jakarta, PT gunung agung, 1977.
- Thomas Armstrong, *7kinds of smart menemukan dan meningkatkan kecerdasan anda berdasarkan teori multiple intelligence*, Jakarta, gamedia pustaka utama, 2002.
- Winarno Surakhmad, "*Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*", Bandung: Tarsito, 1990.

## **PEDOMAN INTERVIEW**

- I. Kepada Bapak kepala sekolah MTsN Perak Jombang.
  1. sejarah berdirinya Madrasah.
    - a. Tahun berdirinya Madrasah.
    - b. Tokoh berdirinya Madrasah.
    - c. Visi, Misi, dan tujuan berdirinya Madrasah.
  2. Sistem administrasi dan struktur organisasi Madrasah.
  3. usaha-usaha yang di lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- II. Kepada Guru bidang studi bahasa arab.
  1. Metode yang dipakai dalam proses belajar mengajar bahasa arab.
  2. Target yang akan di capai.
  3. Factor hambatan yang di hadapi ketika proses belajar mengajar bahasa arab berlangsung.
  4. Materi yang disampaikan.
  5. Media yang di pakai dalam belajar.
  6. Kurikulum yang di pakai.
  7. Cara mengadakan evaluasi.

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak geografis MTsN Perak Jombang.
2. Observasi di dalam kelas.

- a. Situasi dan kondisi ketika proses belajar mengajar bahasa arab berlangsung.
  - b. Materi yang di sampaikan.
  - c. Metode yang di gunakan dalam menyampaikan materi.
  - d. Interaksi guru dengan siswa-siswinya.
  - e. Minat belajar bahasa arab siswa-siswi ketika proses belajar mengajar berlangsung.
3. lingkungan mtsn perak jombang secara keseluruhan.
  4. Sarana dan fasilitas yang ada.

#### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Struktur organisasi mtsn perak jombang
2. Jumlah guru, karyawan, dan siswa-siswi mtsn perak jombang.
3. Sarana dan prasarana beserta inventaris yang ada.
4. Semua yang ada hubungannya dengan penelitian.

#### **PEDOMAN ANGKET**

1. apakah anda merasa senang sekolah di mtsn perak jombang?
2. apakah anda senang dengan mata pelajaran bahasa arab?
3. menurut anda pelajaran bahasa arab apakah sulit?
4. apakah anda suka dengan tantangan baru atau mencoba sesuatu yang belum anda bias?
5. menurut anda, apakah media belajar disini sudah cukup?



6. apakah guru bahasa arab yang mengajar anda sering memberikan motivasi untuk selalu belajar dengan giat?
7. apakah di dalam proses belajar mengajar di dalam kelas pernah menggunakan metode permainan atau game?
8. pernahkah anda jika belajar bahasa arab dikelas diiringi dengan alunan musik?
9. apakah anda senang dengan gaya belajar yang hanya mendengarkan materi bahasa arab?
10. apakah anda senang dengan gaya belajar yang hanya melihat materi bahasa arab?
11. apakah anda senang dengan gaya belajar yang hanya melihat materi bahasa arab saja?
12. apakah anda senang dengan gaya belajar yang mempraktekan langsung materi bahasa arab?
13. apakah anda mempunyai minat untuk belajar bahasa arab?
14. jika anda selesai mengerjakan tugas bahasa arab, apakah anda merayakanya?
15. apakah anda pernah mendapatkan pujian dari guru bahasa arab ketika anda mengerjakan tugasnya dengan baik?
16. apakah anda tertarik dengan hiasan dinding atau slogan-slogan yang ada didalam kelas?
17. apakah anda termasuk senang dengan gaya belajar aktif dari pada pasif?

18. apakah anda menemukan kenyamanan di dalam kelas ketika proses belajar bahasa arab berlangsung?
19. apakah materi yang di sampaikan oleh guru bahasa arab anda sudah jelas untuk di mengerti?
20. pernahkah guru bahasa arab yang mengajar anda memberikan ataumenmbuhkan kepercayaan diri anda, bahwa anda sesungguhnya mampu untuk mengerjakanya?
21. apakah lingkungan belajar anda sudah nyaan?
22. apakah anda mengetahui manfaatnya dari apa yang anda pelajari dari materi bahasa arab?
23. bagaimana hubungan anda dengan guru bahasa arab anda?



DEPARTEMEN AGAMA  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI**  
**PERAK JOMBANG**

Alamat : Sembung Perak Telp. ( 0321) 875633 Jombang

**SURAT KETERANGAN**

**NO: Mts.13.184/PP.06/267/2007**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Perak Jombang Jawa Timur menerangkan bahwa:

Nama : Mohamad Sirojudin  
NIM : 02421414  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul "IMPLEMENTASI *QUANTUM LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN PERAK JOMBANG" mulai tanggal 29 oktober sampai selesai.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

Jombang, 3 November 2007  
Kepala



*[Signature]*  
**Dr. ICHWAN**  
NIP. 15017066

riai : permohonan perubahan judul skripsi

Yogyakarta, 26 Maret 2008

Kepada:  
Yth Bapak ketua jurusan PBA  
UIN Sunan Kalijaga  
Di  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum wr, wb.*

Setelah mendapatkan masukan dan bimbingan dari dosen pembimbing saya,

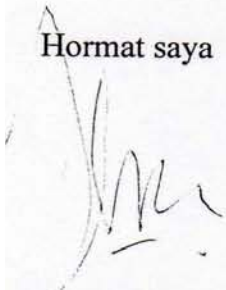
Nama : Mohammad Sirojiudin  
Nim : 02421414  
Jurusan : PBA  
Semester: 12

Bermaksud merubah judul skripsi saya yang semula berjudul "IMPLEMENTASI *QUANTUM LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN PERAK JOMBANG" menjadi "PROSES BELAJAR MENGAJAR BAHASA ARAB PERSPEKTIF *QUANTUM TEACHING* DI MTsN PERAK JOMBANG".

Besar harapan saya agar bapak dapat mengabulkan permohonan perubahan judul skripsi saya, demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatiannya saya ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya.

*Vassalamu'alakum wr, wb*

Hormat saya



Mohammad Sirojiudin  
NIM : 0242 1414

Mengetahui  
Pembimbing



Drs. H Zaenal Arifin Ahmad M,Ag  
NIP : 150 247 913





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Tlp. : 515056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@wasantara.net.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/8847/2007 Yogyakarta, 8 Agustus 2007  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada  
Yth. Gubernur Ka.Daerah  
Istimewa Yogyakarta  
Di  
Yogyakarta

*Assalamua 'laikum wr.wb.*

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul:

IMPLEMENTASI *QUANTUM LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB DI MTsN PERAK JOMBANG

Diperlukan riset Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Mohamad Sirojudin  
NO. induk : 0242 1414  
Semester : X  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Kepuh Kajang Perak Jombang

Untuk mengadakan penelitian di : MTsN Perak Jombang  
Metode pengumpulan data : Observasi, Dokumentasi, Wawancara  
Adapun waktunya mulai : Tanggal 29 Agustus s.d selesai  
Kemudian atas perkenan bapak kami ucapkan terimakasih

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Mahasiswa yang diberi tugas.

Mohamad Sirojudin

NIM 02421414



a.n DEKAN  
Rembantu dekan I

Drs. Usman, SS, M.Ag  
NIP. 150253886





DEPARTEMEN AGAMA  
**KANTOR KABUPATEN JOMBANG**  
JL. Patimura No. 26 Telp. (0321) 861321 – 867295 Fax. (0321) 861321  
JOMBANG 61416

Nomor : Kd.13.17/4/KP.00.04/1433/2007  
Sifat : Penting  
Lamp. : -  
Hal : Rekomendasi

Jombang, 18 September 2007

Kepada  
Yth. Dekan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Fakultas Tarbiyah Yogyakarta  
di-  
YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi surat dari Dekan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Yogyakarta Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/8847/2007 Tanggal 8 Agustus 2007 Perihal Permohonan Izin Riset, maka pada prinsipnya kami menyetujui / merekomendasi untuk mengadakan penelitian di MTsN Perak dalam rangka kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **IMPLEMINTASI QUANTUM LEARNG DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN PERAK JOMBANG.**

Demikian untuk maklum dan atas perhatiannya disampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

-Yth. Kepala MTsN Perak Jombang





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mohamad Sirojiudin

Nomor Induk : 02421414

Jurusan : PBA

Semester ke- : X

Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 23 Juli 2007

Judul Skripsi :

IMPLEMENTASI QUANTUM LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
ARAB DI MTsN PERAK JOMBANG.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 23 Juli 2007

Moderator

DR. H.A. Juma Arifudin, M.A.  
150217075





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

Nomor : 070/4920  
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 10 Agustus 2007  
Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Timur  
C.q. Ka. Bakesbang  
di SURABAYA

Menunjuk Surat

Dari : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk  
Nomor : UIN.02/DT.I/TL.00/8847/2007  
Tanggal : 8 Agustus 2007  
Perihal : Ijin Peneitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : MOHAMAD SIROJIUDIN  
No. Mhs. : 0242 1414  
Alamat Instansi : Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta  
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI QUANTUM LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN PERAK JOMBANG

Waktu : 10 Agustus 2007 s/d 10 Nopember 2007

Lokasi : JOMBANG PROP. JATIM

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kepala BAPEDA Propinsi DIY  
Kepala Bidang Pengendalian



Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN"SUKA" YK
3. Yang bersangkutan;



DEPARTEMEN AGAMA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
Yogyakarta

## **SERTIFIKAT**

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/8304/2007

Diberikan kepada :

Nama : MOHAMAD SIROJIUDIN  
Tempat dan Tanggal lahir : Jombang, 20 Oktober 1983  
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Nomor Induk Mahasiswa : 0242 1414

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) pada Tahun Akademik 2004/2005, tanggal 5 Juli September 2005 di :

Sekolah : MTsN Wonokromo  
Nilai : **B+**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga serta sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 22 Juni 2007

  
Dekan  
Prof. Dr. Sutrisno  
NIP. 150240526



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/249/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan kepada :

Nama : Moh. Sirojudin  
Tempat dan tanggal Lahir : Jombang, 20 Oktober 1983  
Nomor Induk Mahasiswa : 02421414  
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, di :

Lokasi/Desa : Wonokromo  
Kecamatan : Pleret  
Kabupaten : Bantul  
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal ..... 15 Juni ..... s.d. .... 15 Juli ..... 2006, dengan nilai ..... 90,00 ( Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakuriku sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 8 November

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626





DEPARTEMEN AGAMA III  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



## PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/186/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada :

Nama : Moh. Sirojudin  
Tempat dan Tanggal Lahir : Jombang, 20 Oktober 1963  
Nomor Induk Mahasiswa : 02421414  
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Program Relawan (sotara KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah di :

Lokasi/Desa : Wonokromo  
Kecamatan : Pleret  
Kabupaten : Bantul  
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Dari tanggal ..... 15 Juni ..... sd. .... 15 Juli ..... 2006 (satu bulan)

Bemoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, profesional, kreatif, generalis, populer dan sensitif* terhadap penderitaan sesama

Yogyakarta, 17 Juli 2006  
Pga. Ketua



*Zainal Abidin*  
Dr. Zainal Abidin  
NIP. 150091026

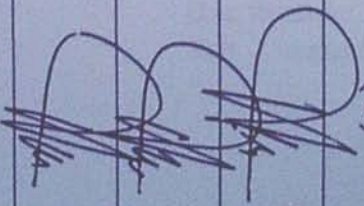
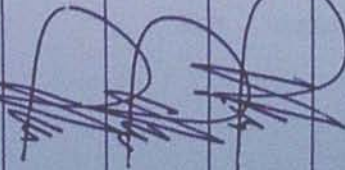
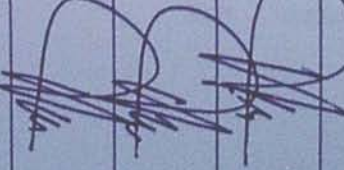


## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
 Pembimbing : Drs. H Zaenal Arifin Ahmad M. Ag

Nama  
 NIM  
 Judul

: Mohammad Sirojudin  
 : 0242 1414  
 : PROSES BELAJAR MENGAJAR  
 BAHASA ARAB PERSPEKTIF  
 QUANTUM TEACHING DI MTsN  
 PERAK JOMBANG

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )	( 6 )
1	Agustus	( 2 )	Revisi Bab I		Juri
2	Desember	( 1 )	Revisi Bab III, IV, Ganti Judul skripsi		Juri
3	Maret	( 1 )	Revisi Bab I dan Perubahan Judul Skripsi		Juri

Yogyakarta, 31 April 2008  
 Pembimbing

Drs H Zaenal Arifin Ahmad M. Ag  
 NIP. 150 247 913

## CURICULUM VITAE

Nama : Mohammad Sirojiudin  
Tempat/Tanggal Lahir : Jombang 20 Oktober 1983  
Alamat Asal : Dsn. Bulurejo, Ds Kepuh Kajang, Kec Perak, Kab Jombang, Provinsi Jawa Timur.

Alamat Jogja : Pedak Baru, NO 421 Rt 15 Rw 07, Bangun Tapan , Bantul, Yogyakarta  
No Telpn : 081328602860  
Pendidikan : 1. MI Sumberagung ,Tahun 1992- 1997  
2. MTs H Agus Salim Gudo, Tahun 1997-1999  
3. MAN Jombang , Tahun 1999-2002  
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2002-2008

Nama Orang Tua/Wali :  
1. Nama Ayah : Chairuman Mas Huri  
Pekerjaan : Petani  
2. Nama Ibu : Sholihatin  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
3. Alamat : Dsn. Bulurejo, Ds Kepuh Kajang, Kec Perak, Kab Jombang, Provinsi Jawa Timur.